

## **Digitalisasi Pengetahuan Produk Ekonomi Kreatif Melalui *Knowledge Management System*: Studi Kasus di PKK Desa Pamijen**

**Debby Ummul Hidayah<sup>1</sup>, Tyas Pratama Pujana Kusuma<sup>2</sup>, Septi Nurhayati<sup>3</sup>, Fajri Aulia Rachmandha<sup>4</sup>, Astriditiya Laila Nur Fadilah<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Debby Ummul Hidayah

**E-mail:** [debbyummul@amikompurwokerto.ac.id](mailto:debbyummul@amikompurwokerto.ac.id)

### **Abstrak**

PKK Desa Pamijen merupakan salah satu organisasi yang memiliki peran penting dalam memajukan pembangunan pada tingkat desa. Kegiatan yang telah dilakukan PKK Desa Pamijen salah satunya menghasilkan produk ekonomi kreatif seperti produk kerajinan tangan. Sayangnya, keberadaan dan dokumentasi produk ekonomi tersebut belum terdokumentasi dengan baik. Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra, dapat disimpulkan bahwa saat kegiatan pelatihan biasanya narasumber hanya memberikan modul berupa kertas yang berisi contoh gambar produk ekonomi dan langkah-langkah pembuatannya saja. Oleh sebab itu pelatihan website KMS dapat menjadi solusi tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada. Tujuan yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini adalah untuk memperkuat kapasitas digital PKK Desa Pamijen serta memberikan solusi teknologi yang aplikatif untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas melalui pelatihan website KMS. Sedangkan manfaat yang diperoleh adalah bisa meningkatkan literasi digital dan mampu mendorong dalam mengembangkan keterampilan seperti membuat dan mempromosikan produk ekonomi kreatif. Metode yang diterapkan menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan mitra. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta dalam menggunakan website sebesar 73,47%. Rekomendasi yang diberikan agar pelaksanaan pengabdian ini bisa lebih maksimal di kemudian hari adalah dengan memberikan pendampingan secara berkala atau dalam rentang waktu tertentu agar semua anggota PKK bisa mahir menggunakan website KMS.

**Kata kunci** - pelatihan, website, produk ekonomi kreatif, literasi digital, PKK

### **Abstract**

PKK Pamijen Village is one of the organizations that has an important role in advancing development at the village level. One of the activities carried out by PKK Pamijen Village is producing creative economic products such as handicrafts. Unfortunately, the existence and documentation of these economic products have not been well documented. Based on the results of the situation analysis and discussions with partners, it can be concluded that during training activities, resource persons usually only provide modules in the form of paper containing examples of images of economic products and the steps to make them. Therefore, KMS website training can be the right solution to overcome existing problems. The expected goal through this community service activity is to strengthen the digital capacity of PKK Pamijen Village and provide applicable technological solutions to support the development of a community-based creative economy through KMS website training. Meanwhile, the benefits obtained are that it can increase digital literacy and be able to encourage the development of skills such as creating and promoting creative economic products. The method applied uses a participatory approach and is based on partner needs. The results obtained show that the level of understanding of participants in using the website is 73.47%. The recommendation given so that the implementation of this service can be more optimal in the future is to provide mentoring periodically or within a certain time frame so that all PKK members can be proficient in using the KMS website.

**Keywords** - training, website, creative economy products, digital literacy, PKK

## PENDAHULUAN

PKK Desa Pamijen merupakan salah satu organisasi yang memiliki peran penting dalam memajukan pembangunan pada tingkat desa. Kegiatan yang telah dilakukan PKK Desa Pamijen salah satunya menghasilkan produk ekonomi kreatif seperti produk kerajinan tangan. Sayangnya, keberadaan dan dokumentasi produk ekonomi tersebut belum terdokumentasi dengan baik. Menurut (Amin et al., 2022), peran ibu-ibu PKK sangat penting dalam mendorong kreativitas berbasis rumah tangga, khususnya dalam sektor kerajinan dan daur ulang.

Berdasarkan hasil analisis situasi dan diskusi dengan mitra, dapat disimpulkan bahwa saat kegiatan pelatihan biasanya narasumber hanya memberikan modul berupa kertas yang berisi contoh gambar produk ekonomi dan langkah-langkah pembuatannya saja. Hal ini sejalan dengan temuan (Dura et al., 2023) yang menyatakan bahwa metode pelatihan konvensional kurang efektif dalam menjamin pemahaman berkelanjutan pada kelompok masyarakat. Kondisi ini menyebabkan penyebaran informasi dan pemanfaatan pengetahuan menjadi tidak optimal.

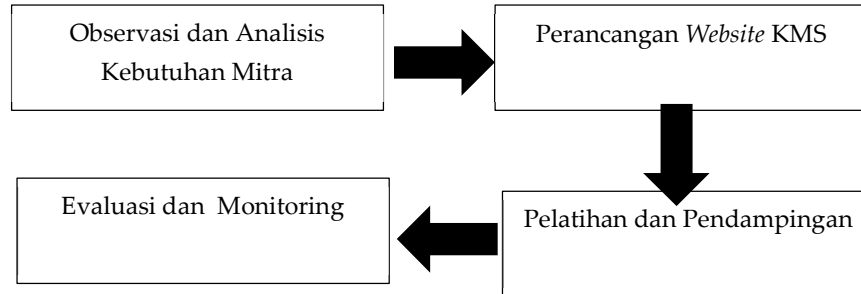
Melihat perkembangan pada era digital seperti sekarang ini, pemanfaatan website *Knowledge Management System* (KMS) menjadi sangat penting. Menurut (Herliansyah et al., 2024), pemanfaatan teknologi digital oleh kelompok PKK dapat meningkatkan efisiensi manajemen informasi dan memperkuat sinergi antaranggota. Hal ini juga ditegaskan oleh (Hendriyanto et al., 2024), yang menunjukkan bahwa integrasi sistem digital dalam kegiatan berbasis komunitas mendorong kolaborasi yang lebih terarah serta memperkuat dokumentasi secara real time. Dengan KMS, hasil produk ekonomi dapat dikumpulkan, disimpan, dan dibagikan dengan lebih mudah ke anggota PKK. Penggunaan platform digital dapat mendukung distribusi produk ekonomi kreatif ke pasar yang lebih luas (Waziana et al., 2023) dan sekaligus menjadi media pembelajaran mandiri dalam skala lokal hingga nasional (Solaiman et al., 2025). (Puspaningrum et al., 2025) mencatat bahwa media berbasis internet memiliki keunggulan dalam menyampaikan narasi identitas komunitas dan menjadi kanal distribusi pengetahuan yang efektif.

Selain itu, website KMS dapat menjadi penopang dalam meningkatkan literasi digital dan memudahkan anggota PKK untuk memahami tentang bahan baku maupun cara pembuatan produk ekonomi kreatif. Pelatihan penggunaan website KMS diharapkan tidak hanya meningkatkan literasi digital tetapi juga mampu mendorong pengembangan pembuatan produk ekonomi kreatif secara mandiri. Hal serupa juga tercermin dalam inisiatif yang dilakukan oleh (Iryanti et al., 2022), di mana media berbasis web dimanfaatkan untuk merangkul berbagai aktivitas komunitas, menyajikan data produk secara interaktif, serta membangun koneksi antara pelaku dan khalayak secara digital. Lebih lanjut, (K. L. T. Putri & Sariyani, 2023) mengamati bahwa adaptasi terhadap platform digital berkontribusi terhadap ketahanan kelompok di masa krisis, sekaligus menjadi jalan masuk untuk memperluas penguasaan teknologi di kalangan masyarakat yang sebelumnya belum terbiasa dengan sistem daring. Bahkan dalam studi awal oleh (Bukit et al., 2019), ditunjukkan bahwa pengelolaan berbasis teknologi membantu memperbaiki sistem dokumentasi dan memudahkan proses berbagi informasi lintas wilayah.

Tujuan yang diharapkan melalui kegiatan pengabdian ini adalah untuk memperkuat kapasitas digital PKK Desa Pamijen serta memberikan solusi teknologi yang aplikatif untuk mendukung pengembangan ekonomi kreatif berbasis komunitas melalui pelatihan website KMS. Sedangkan manfaat yang diperoleh adalah bisa meningkatkan literasi digital dan mampu mendorong dalam mengembangkan keterampilan seperti membuat dan mempromosikan produk ekonomi kreatif. (Gustiana & Satria, 2024) menyebutkan bahwa peningkatan akses dan kemampuan literasi digital merupakan fondasi penting dalam membangun masyarakat digital. Selain itu, pelatihan berbasis teknologi terbukti membantu PKK dalam mengelola informasi dan promosi produk, seperti yang ditunjukkan oleh (Apriyani et al., 2023) dalam pelatihan pemasaran *online* berbasis komunitas. Terakhir, (Kusuma et al., 2024) menyoroti pentingnya inovasi produk dan dokumentasi digital dalam membangun keberlanjutan ekonomi kreatif lokal.

## METODE

Agar pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat mencapai tujuan, metode yang diterapkan menggunakan pendekatan partisipatif dan berbasis kebutuhan mitra. Beberapa tahapan yang dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



**Gambar 1.**

Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

1. Observasi dan Analisis Kebutuhan Mitra  
Tim pengusul melakukan observasi lapangan dan diskusi dengan pengurus PKK Desa Pamijen guna menggali informasi, kebutuhan, maupun potensi yang dimiliki mitra terkait pengelolaan produk ekonomi kreatif.
2. Perancangan Website Knowledge Management System (KMS)  
Tim pelaksana merancang website KMS menggunakan platform berbasis CMS (Content Management System) yang ramah pengguna dan dapat diakses melalui perangkat komputer, laptop maupun mobile. Website ini mencakup fitur seperti profil pengurus, halaman artikel, halaman produk, galeri, maupun fitur pencarian informasi.
3. Pelatihan dan Pendampingan  
Pelatihan diberikan kepada anggota PKK dengan materi seputar pengenalan website, cara mengunggah konten, mengelola kategori produk, serta praktik langsung mengisi data ke dalam sistem. Kegiatan dilengkapi modul pelatihan dan sesi tanya jawab.
4. Evaluasi dan Monitoring  
Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui kuesioner untuk menilai pemahaman peserta. Pertanyaan kuesioner, skor penilaian, kriteria penilaian dapat dilihat pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3. Tim juga melakukan monitoring terhadap keberlanjutan penggunaan website oleh mitra.

**Tabel 1.**  
Pertanyaan Kuesioner

No	Pertanyaan	Kode
1	Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi	Q1
2	Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan	Q2
3	Saya merasa sistem ini mudah untuk digunakan	Q3
4	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini	Q4
5	Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya	Q5
6	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi) pada sistem ini	Q6

7	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat	Q7
8	Saya merasa sistem ini membingungkan	Q8
9	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini	Q9
10	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini	Q10

**Tabel 2.**  
Skor Penilaian Item Kuesioner

Keterangan Penilaian	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

**Tabel 3.**  
Kriteria Penilaian

Interval	Kriteria
0% - 19,99%	Sangat Tidak Paham
20% - 39,99%	Tidak Paham
40% - 59,99%	Cukup Paham
60% - 79,99%	Paham
80% - 100%	Sangat Paham

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil dilaksanakan bersama dengan PKK Desa Pamijen. Hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian ini dapat dijabarkan dalam beberapa aspek berikut:

### 1. Pembuatan dan Implementasi Website KMS

Tim pelaksana telah berhasil membangun website KMS yang berguna sebagai wadah untuk mendokumentasikan berbagai produk ekonomi kreatif. Website KMS ini bisa dikunjungi dengan mengetikkan link url [www.kms-pkkpamijen.com](http://www.kms-pkkpamijen.com). Beberapa fitur yang ada di website KMS antara lain:

#### a. Home

Tampilan awal saat website KMS pertama kali dijalankan pada web browser. Halaman Home berisi seperti agenda kegiatan PKK maupun visi dan misi PKK.

#### b. Tutorial

Berisi tutorial dalam membuat produk ekonomi kreatif. Tutorial ada dua jenis yaitu tutorial berbasis tertulis dan tutorial berbasis video.

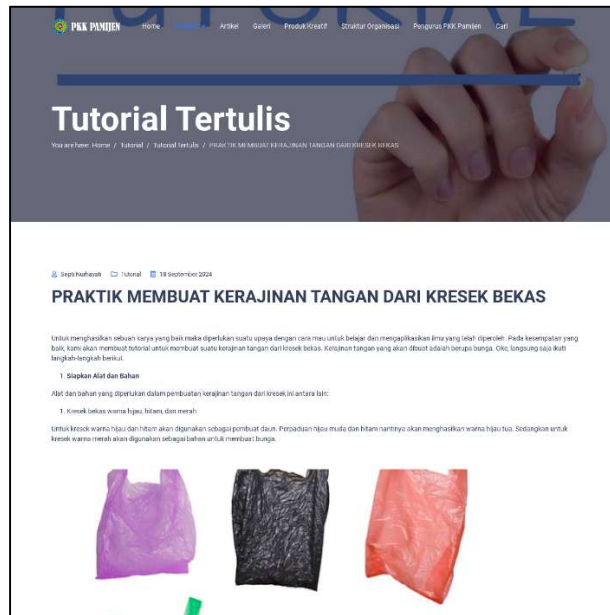
#### c. Artikel

Berisi pengetahuan deklaratif dan atau pengetahuan umum seputar produk ekonomi kreatif.

#### d. Galeri

Berisi foto-foto seluruh kegiatan PKK.

- e. Produk Kreatif  
Berisi foto-foto dan deskripsi hasil inovasi produk ekonomi kreatif.
- f. Struktur Organisasi  
Berisi bagan struktur organisasi PKK Desa Pamijen.
- g. Pengurus PKK Pamijen  
Berisi daftar nama-nama pengurus inti dari organisasi PKK Desa Pamijen.
- h. Cari  
Digunakan sebagai alat untuk mencari data atau informasi dengan mengetikkan kata kunci tertentu.



Gambar 2.  
Website KMS (*Knowledge Management System*)

Tim pelaksana juga melakukan sosialisasi dan pelatihan website KMS tepatnya pada hari Ahad, 13 Oktober 2024. Lokasi kegiatan tersebut bertempat di Balai Desa Pamijen, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas. Mengawali pelatihan website KMS, kegiatan ini dibekali dengan sambutan dari Sekretaris Desa Pamijen (mewakili Ketua PKK Desa Pamijen). Sambutan Beliau memberikan respon yang positif dan berharap agar kegiatan semacam ini bisa diteruskan dan dikembangkan. Berikutnya, sambutan dari ketua tim pelaksana juga memberikan apresiasi dan rasa terima kasih yang bergitu besar kepada PKK Desa Pamijen atas izin yang telah diberikan, dengan harapan turut serta memajukan PKK Desa Pamijen dan bisa memberikan sumbangsih pengetahuan melalui penerapan website KMS sebagai penopang literasi berbasis inovasi digital.



**Gambar 3.**  
Pelatihan Website KMS (*Knowledge Management System*)

## 2. Partisipasi dan Pemahaman Peserta

Peserta yang turut berpartisipasi mengikuti kegiatan ini berjumlah 19 orang. Peserta merupakan pengurus inti PKK Desa Pamijen. Dari hasil pelatihan website KMS, peserta terlihat antusias untuk memahami dan menggunakan website KMS. Berdasarkan hasil analisis kuesioner yang diberikan kepada 19 responden, diperoleh bahwa sebagian besar pertanyaan mendapat respons positif. Khususnya pada pertanyaan Q10 dan Q4 yang menunjukkan tingkat kesetujuan sangat tinggi, mencerminkan keberhasilan atau kepuasan terhadap aspek yang dinyatakan dalam pernyataan tersebut. Namun demikian, skor terendah terdapat pada pertanyaan Q6, yang perlu menjadi perhatian untuk dilakukan evaluasi atau perbaikan lebih lanjut. Hasil penilaian kuesioner tertuang pada Tabel 4. Nilai persentase yang diperoleh adalah 73,47% yang menjelaskan bahwa secara umum peserta telah paham dalam menggunakan website KMS. Pemahaman ini salah satunya mengarah ke tampilan desain yang sederhana dengan bahasa yang mudah dipahami.

**Tabel 4.**  
Hasil Penilaian Kuesioner

Res	Pertanyaan										Skor	Skor Maks	Persentase (%)
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10			
1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	36	50	72
2	4	4	4	4	4	5	4	4	3	5	41	50	82
3	4	4	3	5	4	2	4	3	3	5	37	50	74
4	4	3	3	5	4	2	3	4	3	4	35	50	70
5	4	3	3	5	4	3	3	3	3	4	35	50	70
6	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	42	50	84
7	5	2	4	4	4	2	4	3	4	4	36	50	72
8	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	36	50	72
9	4	4	3	5	5	3	5	3	3	5	40	50	80
10	4	4	3	5	2	4	2	4	2	5	35	50	70
11	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	32	50	64
12	4	3	4	4	4	3	3	3	4	5	37	50	74
13	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	37	50	74
14	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	36	50	72
15	3	4	3	5	3	3	4	3	3	3	34	50	68

16	4	5	3	5	4	3	4	4	2	4	38	50	76
17	4	5	2	4	4	2	4	4	3	5	37	50	74
18	4	5	4	5	4	2	4	4	2	5	39	50	78
19	4	5	2	4	4	2	2	4	3	5	35	50	70
<b>Total</b>												<b>1396</b>	
<b>Rata-Rata</b>												<b>73,47</b>	

### 3. Peningkatan Literasi Digital

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pelatihan penggunaan website KMS tetapi juga menambah literasi digital bagi para peserta. Para peserta bisa belajar beberapa hal berikut:

- Mengoperasikan laptop dan *handphone* untuk mengakses dan menggunakan website KMS.
- Belajar menulis konten digital.
- Memahami pentingnya dokumentasi berbasis digital demi keberlanjutan pengetahuan.

### 4. Tantangan yang Dihadapi

Beberapa kendala yang ditemukan selama kegiatan antara lain:

- Keterbatasan perangkat digital  
Hal ini bisa dilihat bahwa hanya beberapa peserta saja yang memiliki laptop. Sebagian besar lainnya hanya mengandalkan *handphone*.
- Variasi kemampuan digital  
Sebagian peserta gampang untuk memahami dan mengakses website KMS. Sedangkan sisanya masih kesulitan untuk mengakses website KMS.
- Keterbatasan koneksi internet  
Koneksi internet yang tidak stabil dan juga jaringan internet yang putus nyambung menjadi salah satu faktor penghambat aksesibilitas website KMS.

Pelatihan ekonomi kreatif mampu memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan ibu-ibu PKK, baik dalam aspek keterampilan, kepercayaan diri, maupun pengembangan ekonomi lokal. Seperti hasil pengabdian masyarakat oleh (Dura et al., 2023) menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan kripik tempe di Desa Kasri mampu meningkatkan kapasitas ibu-ibu PKK dalam produksi, manajemen usaha, hingga pelaporan keuangan. Selain memberikan pengetahuan teknis, pelatihan ini juga membuka akses terhadap pasar yang lebih luas dan memperkuat peran perempuan dalam sektor ekonomi desa. Demikian pula, (R. A. Putri et al., 2024) dalam pelatihan pembuatan buket kupu-kupu di Desa Montongsari mencatat bahwa kegiatan tersebut berhasil menumbuhkan kreativitas dan semangat wirausaha peserta, serta memberikan kontribusi terhadap citra desa wisata dan peluang usaha baru. Selain pelatihan teknis produksi, aspek pemasaran digital juga menjadi bagian penting dalam penguatan ekonomi kreatif berbasis komunitas. Dalam kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh (Kurniyati et al., 2025), pelatihan digital marketing bagi anggota PKK Kapanewon Kretek, Bantul, berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam membangun branding, menjangkau konsumen lebih luas, menentukan target pasar, dan melakukan efisiensi biaya pemasaran. Lebih jauh, peserta juga mulai mampu mengumpulkan data yang berguna untuk evaluasi dan pengembangan strategi pemasaran di masa depan.

Berdasarkan data internal, meskipun peserta telah memahami penggunaan website KMS dengan nilai pemahaman mencapai 73,47%, hal ini belum menjamin keberlanjutan jika tidak diiringi dengan pembaharuan atau pendokumentasian data produk ekonomi kreatif secara konsisten. Peran penting dari Ketua PKK menjadi ujung tombak agar implementasi teknologi digital ini bisa dipergunakan secara real time bukan hanya sebatas formalitas penggunaan saat pelatihan. Sebab

meskipun teknologi yang diterapkan sangat mutakhir tetapi kurang mendapat apresiasi dan dukungan maka bisa gagal. Berdasarkan infrastruktur sebenarnya sudah cukup memadai dengan adanya piranti digital seperti laptop. Pengelolaan website juga hanya dikelola admin dalam hal ini adalah sekretaris PKK. Sedangkan anggota PKK bisa mengakses secara berkala melalui perangkat seperti smartphone. Hal inilah yang menjadi salah satu kekurangan dari pelatihan website KMS, kurangnya kemampuan sumber daya manusia menjadi urgensi permasalahan pengelolaan website KMS. Untuk mengatasi masalah ini, admin bisa diberikan pelatihan intensif agar memiliki keterampilan dan kemahiran dalam mengelola website tersebut.

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan penggunaan website *knowledge management system* (KMS) diantaranya yang pertama menunjukkan bahwa kegiatan telah berhasil dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi mitra. Kedua, secara umum peserta telah memahami website KMS dengan nilai persentase 73,47%. Ketiga menunjukkan bahwa website KMS tidak hanya berguna sebagai media untuk mendokumentasikan pengetahuan produk ekonomi kreatif tetapi juga sebagai sarana promosi bagi PKK Desa Pamijen. Rekomendasi yang diberikan agar pelaksanaan pengabdian ini bisa lebih maksimal di kemudian hari adalah dengan memberikan pendampingan secara berkala atau dalam rentang waktu tertentu agar semua anggota PKK bisa mahir menggunakan website KMS. Sedangkan untuk website KMS bisa dikembangkan dengan menambahkan fitur seperti diskusi *online* antar anggota PKK.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Pengabdian Masyarakat yang telah bekerja dengan penuh dedikasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada ibu-ibu PKK Desa Pamijen atas partisipasi aktif, semangat kolaboratif, serta antusiasme yang luar biasa dalam setiap sesi kegiatan. Tanpa dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak, kegiatan pengabdian ini tidak akan berjalan dengan baik. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat nyata dan berkelanjutan khususnya bagi PKK Desa Pamijen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N. A., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu Pkk Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>
- Apriyani, M. E., Hamdana, E. N., Pamenang, M. U., Arief, S. N., Ikawati, D. S. E., & Triswidrananta, O. D. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Bunulrejo Dalam Kerajinan Kreatif Rumah Tangga Serta Pemasaran Online. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 3(3), 571–578.
- Bukit, F. R. A., A.S, G. G., Irvan, I., & Fahmi, F. (2019). Pembuatan Website Katalog Produk UMKM Untuk Pengembangan Pemasaran dan Promosi Produk Kuliner. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(2), 229–236. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4317>
- Dura, J., Cahyaningtyas, F., Bukhori, M., Bahri, S., Dewi, M. P., & Mulyaningtyas. (2023). Pemberdayaan Ibu-Ibu PKK Untuk Penguatan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Pembuatan Kripik Tempe. *AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(5), 465–472.
- Gustiana, Z., & Satria, W. (2024). Meningkatkan Akses dan Kemampuan Literasi Digital di Era Informasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Japamas)*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.70340/japamas.v3i1.126>
- Hendriyanto, R., Suchendra, D. R., Siregar, S., Gunawan, T., Dillak, R. G., & Ema. (2024). Pengembangan Website Katalog Untuk Produk UMKM Desa Binaan Komunitas Kampus Digital Sentrakreasi. *Community Development Journal*, 5(4), 7335–7339.

- Herliansyah, R., Rasendriya, T., Prillenia, A. A., Kartika, C., & Azhar, S. N. (2024). Peningkatan Literasi Digital Ibu PKK Melalui Program Sosialisasi di Dusun Trojayan, Magelang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 55–59.
- Iryanti, E., Zulfiqar, L. O. M., Kusumawardani, S. S., & Hidayah, I. (2022). Pengukuran Kepuasan Pengguna E-Learning Menggunakan Metode Evaluasi Heuristik dan System Usability Scale. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 9(3), 469–478. <https://doi.org/10.25126/jtiik.202294631>
- Kurniyati, N. N., Febriyanti, E., & Vanesat, S. T. (2025). Pelatihan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Pengurus dan Anggota Tim Penggerak PKK Kepanewon Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Abdimas Kamali*, 1(2), 54–61.
- Kusuma, T. H., Safitri, A., & Sholikah, M. (2024). Pemanfaatan Ekonomi Kreatif Melalui Inovasi Produk UMKM Ibu PKK Desa Tunggul Pandean Nalumsari Jepara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Keuangan Perbankan Dan Akuntansi*, 3(1), 29–34.
- Puspaningrum, E. Y., Mandyartha, E. P., & Akbar, F. A. (2025). Optimalisasi Website Sebagai Media Branding Dan Digital Marketing Batik Lamongan Pada Produsen Titik Batik di Desa Surabayan Kabupaten Lamongan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 5(1), 103–110.
- Putri, K. L. T., & Sariyani, N. L. P. (2023). Pemanfaatan Digital Marketing dalam Meningkatkan Penjualan UMKM Desa Padangsambian. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 7(1), 189–193. <https://doi.org/10.30595/jppm.v7i1.10055>
- Putri, R. A., Ramadhoni, J. Y., Hidayah, N., Alawiyah, S., Ramadhani, J., & Nihayah, U. (2024). Upaya Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Pelatihan Buket di Desa Montongsari. *Jurnal Aksi Sosial*, 1(3), 24–32.
- Solaiman, Maulida, R. T., Khotimah, K., Bunga, A. P., Setyaningrum, I., Alviana, V., Muna, L. F., Rahmawati, L., Aryanto, T., Abdurrosid, Firmansyah, M. A., Muntaha, M. A., & Ibrahim, M. A. (2025). Peran Website Dalam Mendorong UMKM Desa Gondosuli Menuju Ekonomi Digital. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS*, 4(1), 167–174.
- Waziana, W., Sari, D. N., Saputra, R. H., & Hendrawan, E. (2023). Pelatihan Membangun Ekonomi Kreatif Menggunakan Digital Marketing Pada UMKM Sentra Industri Tahu Pekon Gading Rejo. *Jurnal Dedikasi Untuk Negeri*, 2(2). <https://doi.org/10.36269/jdn.v2i2.2149>